

**PENGARUH BAHAN AJAR KIMIA ELEKTRONIK BERMUATAN
BUDAYA LOKAL BALI PADA MATERI ASAM DAN BASA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMA**

Oleh

Ni Nyoman Nopi Satriyanti, NIM 1713031014

**Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Pembelajaran kimia yang terdapat dalam kurikulum 2013 mengarahkan adanya kesesuaian materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari atau fenomena nyata. Penyesuaian pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dapat diintegrasikan dengan budaya lokal Bali yang berkembang di masyarakat. Dalam implementasinya budaya lokal masih jarang diintegrasikan dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang bermuatan budaya lokal Bali dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *one group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 216 siswa. Sampel penelitian ini dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dari 6 kelas XI MIPA, kelas XI MIPA 2 terpilih sebagai kelas yang belajar menggunakan bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar, lembar penilaian sikap dan keterampilan. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik inferensial dengan uji proporsi satu sampel. Hasil uji hipotesis proporsi satu sampel menghasilkan proporsi ketercapaian kriteria ketuntasan minimal individu pada ranah kognitif dan psikomotorik lebih dari 85%. Di sisi lain, proporsi ketercapaian pada ranah afektif yang memenuhi kriteria baik lebih dari 85%. Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata-kata Kunci: *bahan ajar elektronik, budaya lokal Bali, hasil belajar siswa*

**THE EFFECT OF ELECTRONIC CHEMISTRY LEARNING MATERIAL
CONTAINING BALINESE LOCAL CULTURES ON ACID AND BASE
TOPIC TOWARD HIGH SCHOOL STUDENTS' LEARNING
OUTCOMES**

By

Ni Nyoman Nopi Satriyanti, SIN 1713031014

**Chemistry Education Study Program, Chemistry Department, Faculty of
Mathematics and Natural Sciences, Ganesha University of Education**

ABSTRACT

Chemistry learning contained in the 2013 curriculum directs the conformity of the material being taught with everyday life or real phenomena. Adjustment of learning in everyday life can be integrated with the local Balinese culture that develops in the community. In its implementation, local culture is rarely integrated into learning. One of the efforts made is by using teaching materials that contain Balinese local cultures in the learning process. The study aims to describe and explain the effect of electronic chemistry teaching material with Balinese local culture on students' learning outcomes. The type of research is a quasi-experiment design with a one-group posttest only design. The population of this study was all students of class XI MIPA at SMA Negeri 1 Blahbatuh in the academic year 2020/2021, totaling 216 students. The sample of this research was selected by using cluster random sampling technique from 6 class XI MIPA, class XI MIPA 2 was selected as a class learning to use electronic chemistry teaching material with Balinese local culture. The data collection instrument were in the form of learning outcomes tests, attitude and skills assessment sheets. The data analysis technique used inferential statistical techniques with a one-sample proportion test. The results of the hypothesis test for the proportion of one sample resulted in the proportion of achievement of the individual minimum completeness criteria in the cognitive and psychomotor domains of more than 85%. On the other hand, the proportion of achievement in the affective domain that meets the good criteria is more than 85%. Based on the research results, electronic chemistry teaching materials with Balinese local culture are effective in improving students' learning outcomes in the cognitive, affective and psychomotor domains.

Keywords: *electronic teaching materials, Balinese local culture, students' learning outcomes.*